BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kesehatan (BPJS Kesehatan) merupakan Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk Pegawai Negeri Sipil, penerima pensiun PNS, TNI/POLRI, Veteran, perintis kemerdekaan beserta keluarganya dan badan usaha lainnya ataupun rakyat biasa.

BPJS Kesehatan bisa dikatakan sebagai pengganti layanan kesehatan dari PT Askes dan juga PT Jamsostek. BPJS Kesehatan sebagai program SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional) yang dikhususkan untuk pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia yang menitik beratkan kepada pemerataan pelayanan kesehatan. BPJS Kesehatan merupakan program untuk seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Fasilitas Pelayanan kesehatan yang ditanggung BPJS Kesehatan dan JKN ini akan mencakup keseluruhan pelayanan kesehatan termasuk di dalamnya adalah obat-obatan dan bahan medis habis pakai yang telah ditentukan juga oleh pemerintah dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan sehingga beberapa manfaat dan keuntungan peserta BPJS bisa diketahui oleh masyarakat Indonesia.

Pelayanan kesehatan yang tidak dijamin adalah pelayanan yang tidak sesuai prosedur. Misalnya, pelayanan diluar Askes yang bekerjasama dengan BPJS, pelayanan bertujuan kosmetik, general check-up, pengobatan alternatif, pengobatan untuk mendapatkan keturunan, pengobatan impotensi, dan pasien bunuh diri atau penyakit yang timbul akibat kesengajaan untuk menyiksa diri sendiri/ bunuh diri/ narkoba.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik bahwasannya Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Paradigma Humanis merupakan sebuah pendekatan yang memanusiakan manusia. Paradigma humanis dapat diberi makna bahwa seseorang dalam memperlakukan orang lain harus memperhatikan sisi kemanusiaan dari orang, kelompok, atau masyarakat itu. Artinya apabila individu atau kelompok menjadi bagian dari administrasi negara (publik), maka dalam memberikan pelayanan harus pula memperhatikan sisi humanis dari masyarakat yang dilayaninya. (Prasodjo, 2017:2)

Masalah yang sering dihadapi secara umum oleh rumah sakit adalah rumah sakit belum mampu memberikan sesuatu hal yang benar-benar diharapkan pengguna jasa. Faktor utama tersebut karena pelayanan yang diberikan berkualitas rendah sehingga belum dapat menghasilkan pelayanan yang diharapkan pasien. (Firdaus, Dewi, 2014 : 3)

Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto sebagai locus penelitian ini, merupakan sebuah Rumah Sakit yang menerima pelayanan pada bidang kesehatan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan masalah pada pelayanan kesehatan BPJS yang berjudul "Pelayanan Kesehatan melalui BPJS Dalam Perspektif Humanis pada Pasien Kecelakaan (Studi Kasus di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto)".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada Latar Belakang di atas, maka fokus identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelayanan kesehatan melalui BPJS dalam perspektif Humanis pada pasien kecelakaan ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelayanan kesehatan melalui BPJS dalam perspektif Humanis pada pasien kecelakaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelayanan kesehatan dalam perspektif Humanis pada pasien pengguna layanan BPJS yang mengalami kecelakaan di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelayanan kesehatan dalam perspektif Humanis pengguna BPJS.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto, maka maanfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah :

1. Secara teoritis
    a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis yaitu melalui sumbangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pelayanan kesehatan.
    b. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan kita mengenai pelayanan publik perspektif humanis.

2. Secara praktis
    a. Bagi Rumah Sakit Umum Kabupaten Mojokerto

       Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan rumah sakit serta pegawai rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat.
    b. Bagi peneliti

       Untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam rangka menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara di Universitas Yudharta Pasuruan.

c. Bagi Universitas Yudharta Pasuruan

Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan khususnya program studi Ilmu Administrasi Negara.